

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan di Kantor BPKAD Provinsi Jawa Timur dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam mendefinisikan Persediaan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 05 Tahun 2010.
2. Metode pencatatan yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dalam mencatat persediaan medis dan persediaan non medis adalah perpetual akrual. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 219/PMK.05/2013 Lampiran VI.
3. Sesuai PSAP No. 05 Paragraf 15 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 219/PMK.05/2013 Lampiran VI. Metode Penilaian yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah untuk persediaan medis menggunakan First In First Out (FIFO) dan First Expired First Out (FEFO), sedangkan untuk persediaan non medis menggunakan First In First Out (FIFO).
4. Penyajian dan pengungkapan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada persediaan di laporan keuangan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No. 05 Tahun 2010.

#### **3.2 Saran**

Dalam perlakuan persediaan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menemukan beberapa kendala. Maka penyusun menyarankan :